

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

*Pupuh* merupakan puisi yang termasuk bagian dari sastra Sunda. *Pupuh* itu terikat oleh patokan (aturan) berupa *guru wilangan*, *guru lagu*, dan *watek*. *Guru wilangan* adalah jumlah *engang* (suku kata) tiap padalisan (larik/baris). Diungkapkan oleh Sumarsono dalam Sopiawati (2007. hlm. 7) “ Ikatan puisi yang diatur oleh *guru lagu*, *guru wilangan*, dan jumlah baris (padalisan) dalam tiap bait atau pada”.

*Pupuh* salah satu jenis seni tradisional yang berkembang di masyarakat sunda. *Pupuh* yang dikenal di Jawa Barat berjumlah 17 *pupuh*. Selain *Pupuh* yang memiliki patokan-patokan (aturan) tertentu dalam penyusunan *rumpaka* atau lirik, *pupuh* terdapat dua bagian yang terdiri dari *Sekar Ageung* yakni *pupuh Kinanti*, *Sinom*, *Asmarandana*, *Dangdanggula*, dan *Sekar Alit* yakni *Maskumambang*, *Durma*, *Balakkak*, *Gambuh*, *Gurisa*, *Juru Demung*, *Lambang*, *Ladrang*, *Magatru*, *Mijil*, *Pangkur*, *Pucung*, *Wirangrong*.

*Pupuh* merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan oleh generasi penerus bangsa. Kini seiring berjalannya waktu dan semakin ditinggalkannya semangat dari seni tradisional tersebut, karakter seni bangsa ini semakin berubah oleh pengaruh era globalisasi. Hal tersebut terjadi khususnya diperkotaan dan memberi dampak yang kurang baik pada perkembangan budaya Indonesia itu sendiri.

Salah seorang seniman berasal dari Jawa Barat yang bernama lengkap Dr.H.R.M Yusuf Wiradiredja, S.Kar, M.Hum. Ia akrab disapa Kang Yus. Ia adalah seorang kreator yang membuat garapan *Pupuh Raehan*. Menurut Yus *Pupuh Raehan* adalah *Pupuh* yang dirubah dan mengalami pengembangan, baik dalam arransemen

lagu dari segi *sekar* (vokal) maupun penyajian musiknya tanpa menghilangkan keaslian *pupuh* (Wawancara, 27 Juni 2014).

Yus memberikan nama pada karyanya tersebut dengan nama *Pupuh Raehan*, yang berarti kata *Raehan* menurut Yus adalah “*ngarobah sangkan leuwih alus*” yang berarti merubah supaya lebih bagus (Wawancara 27 Juni 2014). Istilah *Raehan* berasal dari bahasa sunda yaitu *Raeh*, dipaparkan oleh Soepandi & Yudibrata (1978/1979. hlm. 140) bahwa *raeh* adalah: “ Variasi nada atau ornamen, olahan, hiasan lagu yang diraih artinya lagu pokok yang ditaburi hiasan dan ornamen”. *Raehan* berarti kreasi dalam memperbaharui sebuah karya musik yang mengalami pengembangan dalam permainannya dari sajian *sekar* (vokal) maupun sajian musiknya. Berkaitan dengan pengertian istilah *Raehan*, dikemukakan pula oleh Natapradja (2003. hlm. 170) bahwa : “ Istilah *Raehan* boleh diartikan ‘ Gubahan baru’ atau ‘ cipta baru’. Merubah disini memiliki artian melakukan suatu perubahan terhadap *Pupuh buhun* yang dipandang ketinggalan zaman menjadi lebih menarik dan diminati oleh masyarakat khususnya anak-anak.

Melihat perkembangan musik di Indonesia yang banyak dipengaruhi bangsa lain. Zaman yang semakin modern, masyarakat justru lebih tertarik dengan kesenian-kesenian dari bangsa lain. *Pupuh* notabene warisan yang harus dipelihara oleh generasi penerus bangsa, namun *Pupuh* seolah dianggap kesenian lama yang tidak menarik lagi, padahal *Pupuh* salah satu kesenian hasil budaya yang perlu dilestarikan.

*Pupuh Paehan* yang direkam melalui audio CD (Compact Disk) merupakan salah satu produk kreatif dan upaya untuk menanamkan kecintaan terhadap seni tradisional Jawa Barat agar tetap hidup dan disukai oleh masyarakat luas. Berkat pengalamannya berkiprah di dunia seni tradisional Jawa Barat, Yus Wiradiredja tergerak hatinya untuk melirik *Pupuh*. Dan Yus membuat garapan pada *Pupuh* yang dikemas ke dalam jiwa zaman masa kini.

**Reni Nuraeni S, 2014**

***Analisis garap pupuh pangkur dalam audio CD “ Pupuh Raehan ” karya Yus Wiradiredja***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dilatarbelakangi oleh era globalisasi, kebudayaanpun secara tidak langsung mengalami perubahan karena tuntutan zaman, baik dari aspek gaya hidup maupun keseniannya. Saat ini sudah jelas terlihat pengaruh-pengaruh bangsa lain terhadap bangsa Indonesia. Hal tersebut memicu munculnya pengaruh-pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia. Jawa Barat yang kini berkembang pesat dalam keseniannya, para seniman banyak berkeaktivitas dengan melalui beberapa media yang digunakan diantaranya media televisi, radio, kaset, CD, dan lain sebagainya.

Semakin lama masyarakat Jawa Barat, khususnya para remaja yang mulai merasa jenuh dengan kesenian yang dianggap kuno dan lebih tertarik dengan kesenian-kesenian yang berasal dari bangsa lain karena dianggap lebih modern dan tidak ketinggalan zaman. Yus melihat ada sebuah fenomena secara umum terlihat kecenderungan *Pupuh buhun* yang sudah banyak ditinggalkan bahkan mulai tidak dikenal. Hal ini banyak indikator yang menyebabkan hal ini terjadi, baik dari bahasa dan seni. Yus yang menyadari pengaruh globalisasi yang begitu gencar, baik dari media, lingkungan dimana generasi muda yang kurang antusias dengan *Pupuh*.

Yus yang merupakan insan akademisi merasakan adanya kekhawatiran terhadap keberlangsungan *Pupuh*, dari situlah muncul ide/gagasan Yus untuk membuat sesuatu terhadap *Pupuh*, agar bisa kembali disukai khususnya oleh generasi muda. Inilah salahsatu yang melatarbelakangi Yus menuangkan ide/gagasannya dengan menggarap *Pupuh* menjadi lebih menarik untuk diapresiasi. (Wawancara 27 Juni 2014). Untuk memelihara keberadaan agar eksistensi *Pupuh* tetap terpelihara, dilakukanlah berbagai usaha yang dilakukan agar seni tradisional khususnya *pupuh* terpelihara dengan baik melalui inovasi yang dilakukan Yus wiradiredja maupun para seniman lainnya.

Proses kreatif yang dilakukan Yus Wiradiredja dalam membuat garapan dan mengembangkan *Pupuh Raehan*, Yus Wiradiredja memasukan unsur- unsur musik

yang sebelumnya tidak ada dalam *Pupuh buhun*, baik dalam penyajian sekar (vokal) maupun musiknya. Sebuah garapan dan pengembangan yang baru pada *Pupuh* tentunya memicu akan terjadinya suatu perubahan-perubahan yang ada pada *Pupuh* sebelum *diraeh* maupun *Pupuh* yang telah *diraeh*.

Untuk menjawab rasa penasaran dan untuk mewujudkan ide tersebut disusun sebuah kajian dengan judul **ANALISIS GARAP PUPUH PANGKUR DALAM AUDIO CD “PUPUH RAEHAN” KARYA YUS WIRADIREJJA.**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni:

1. *Pupuh raehan* adalah *pupuh* yang dirubah dan mengalami pengembangan pada penyajian *sekar* (vokal) maupun musiknya.
2. Didalam *Pupuh Raehan* yang didalamnya mengalami pengembangan dalam garapannya baik dalam *sekar* (vokal) maupun penyajian musiknya, Yus menuangkan ide kreatifnya dalam *sekar* (vokal) yang biasanya dinyanyikan hanya satu orang saja (*solo*), Yus menciptakan nuansa baru dengan sajian *sekar* (vokal) dalam beberapa bagian suara (*gruping*), dalam sajian musiknya pun memakai berbagai alat musik diantaranya kecapi, bas, gendang, suling, konga, dll.
3. Sebuah garapan dan pengembangan yang baru pada *Pupuh* tentunya memicu akan terjadinya suatu perubahan-perubahan yang ada pada *Pupuh* sebelum *diraeh* maupun *Pupuh* yang telah *diraeh*
4. Analisis tentang *Pupuh Pangkur* dalam audio CD *Pupuh Raehan* belum pernah diteliti. Penelitian ini dimaksudkan menjadi suatu karya ilmiah, dan dalam

kemasan *Pupuh Raehan* tersebut menarik untuk diteliti dengan mengkonsep kemasan/ garap *Pupuh Raehan* tersebut.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni, Bagaimana Analisis Garap *Pupuh Pangkur* dalam Audio CD "*Pupuh Raehan*" Karya Yus Wiradiredja, untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka disusun beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyajian vokal *Pupuh Pangkur* dalam audio CD "*Pupuh Raehan*" karya Yus Wiradiredja ?
2. Bagaimana struktur garap *Pupuh Pangkur* dalam audio CD "*Pupuh Raehan*" karya Yus Wiradiredja?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan :

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui, menganalisis, menggambarkan, mendeskripsikan tentang Analisis Garap *Pupuh Pangkur* dalam Audio CD "*Pupuh Raehan*" karya Yus Wiradiredja

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan peneliti tentang :

- a. Bagaimana bentuk penyajian vokal *Pupuh Pangkur* dalam audio CD "*Pupuh Raehan*" karya Yus Wiradiredja

b. Bagaimana struktur garap *Pupuh Pangkur* dalam audio CD “*Pupuh Raehan*” karya Yus Wiradiredja

### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai diharapkan hasilnya dapat bermanfaat semua pihak, diantaranya :

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik, dokumen hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur karya ilmiah yang dapat dibaca oleh setiap mahasiswa untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan dalam seni suara atau vokal. Selain itu juga dijadikan sebagai wahana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang seni tradisional.
2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu usaha untuk menambah wawasan dalam khasanah ilmu karawitan terutama dari karawitan sekar khususnya pupuh, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama seni tradisional.
3. Untuk memberikan informasi kepada para pembaca mengenai *pupuh raehan*.
4. Sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Tahapan selanjutnya, setelah memperoleh data melalui studi wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur, data yang sudah diperoleh dikumpulkan untuk dianalisis. Kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Meliputi masalah tentang : Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi.

Reni Nuraeni S, 2014

*Analisis garap pupuh pangkur dalam audio CD “ Pupuh Raehan ” karya Yus Wiradiredja*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, Ruang lingkupnya membahas tentang : *Karawitan Sekar*, Analisis musik, Garap, *Pupuh*, *Pupuh Raehan*, Peneliti terdahulu

**BAB III METODE PENELITIAN**, Mengemukakan: Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian , Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Meliputi hasil penelitian dan Pembahasan : Sekilas tentang Yus Wiradiredja, Bentuk Penyajian Vokal *Pupuh Pangkur* dalam Audio CD “*Pupuh Raehan*” Karya Yus Wiradiredja, Struktur garap *Pupuh Pangkur* dalam Audio CD “*Pupuh Raehan*” Karya Yus Wiradiredja.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**, Membahas simpulan dari garap *Pupuh Pangkur* dalam Audio CD “*Pupuh Raehan*” Karya Yus Wiradiredja. Saran yang ditujukan untuk berbagai pihak untuk dapat melestarikan kesenian sunda.

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**